

**PENGARUH *TOTAL ASSET*, *RETURN ON ASSET*, DAN *EQUITY TO TOTAL ASSET*
TERHADAP UTILISASI *CREDIT LINE***

Rahmat Setiawan¹⁾, Baiturrochimah²⁾

Email : rahmatsetiawan@feb.unair.ac.id baiturrochimah29@gmail.com

^{1,2)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya

Abstract: *This paper intends to analyze the relationship of these following asset components (Total Assets, Return of Assets (ROA), and Equity to Total Assets) to Credit Line Utilization. Ordinary Least Square is applied as a technique for its data analytical. This research observed 78 data transaction samples which have a performance window taken from 2016 until 2017. The results show there are negative significant relationships between Total Assets, Return of Assets (ROA), and Equity to Total Assets to Credit Line Utilization.*

Keyword: *credit line utilization, total asset, return on asset, equity to total asset, credit line.*

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki beberapa peran dalam perekonomian, yaitu sebagai lembaga intermediasi, penunjang system pembayaran dan sebagai *agent of development* (Ayomi and Hermanto, 2013). Terdapat dua jenis pembiayaan kredit yaitu *spot lending* dan *forward lending* atau komitmen kredit (Deshmukh, Greenbaum, & Kanatas, 1982). *Forward lending* merupakan suatu jenis pinjaman (*credit line*) yang berdasarkan perjanjian atau komitmen antara pihak *lender* dan *borrower* terkait durasi (waktu) pinjaman, nilai maksimum fasilitas kredit, dan *debt covornant* yang disepakati (Thakor, 1982). Dalam pelaksanaannya *forward lending* sering kali menimbulkan fenomena *mismatch* yang pada akhirnya berdampak kepada tingkat utilisasi pemakaian *credit line*.

Menurut (Jiménez, Lopez and Saurina, 2009), Salah satu faktor yang signifikan berpengaruh terhadap utilisasi *credit line* adalah karakteristik perusahaan, meliputi *total asset*, *return on asset (ROA)*, dan *equity to total asset*. Sebelumnya di dalam penelitian (Sufi, 2009), dijelaskan bahwa karakteristik perusahaan yang berpengaruh pada utilisasi *credit line* yaitu usia perusahaan, tingkat profitabilitas, jenis industri, dan size dari perusahaan tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Overview Perbankan

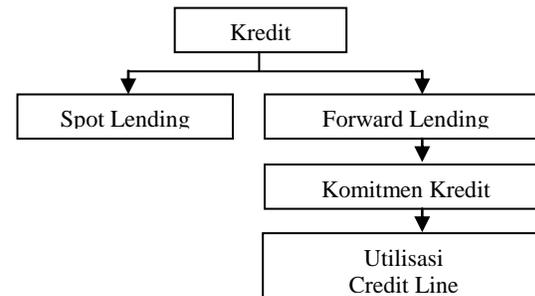
Menurut UU No.10 tahun 1998, definisi perbankan adalah suatu kelembagaan yang kegiatan usahanya melakukan simpan pinjam. Kontribusi perbankan secara makro adalah sebagai alat untuk menetapkan kebijakan moneter dalam hal ini sebagai bank sentral dan secara mikro

sebagai lembaga pembiayaan yang sering disebut sebagai bank umum (Heilperin, 1935).

Overview Kredit

Kredit adalah penyediaan sumber dana yang berdasarkan komitmen perjanjian antara *lender* dan *borrower* dimana menimbulkan kewajiban terhadap *borrower* sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan untuk melunasi pinjaman tersebut dan pembayaran bunganya (UU No. 10/1998). Menurut Barus dan Lu (2013), jenis kredit ada tiga macam yaitu kredit investasi, kredit konsumtif, dan kredit modal kerja.

Credit line atau sering disebut dengan kredit modal kerja revolving merupakan salah satu jenis kredit dengan tingkat utilisasi yang cukup volatile sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas (*yield*) perbankan. Hasil penelitian (Sufi, 2009), menunjukkan bahwa tingkat penggunaan *credit line* berdasarkan jenis industri perusahaan memiliki nilai wajar dalam range 0,27% sampai dengan 0,49%. Penelitian (Martin and Santomero, 1997) mencatat rata-rata utilitasi *credit line* suatu perusahaan memiliki nilai wajar sebesar 65%. Konsep kredit dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.Konsep Kredit

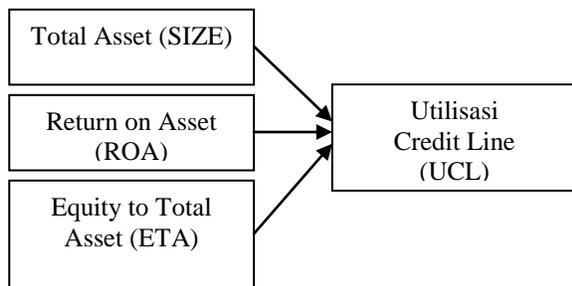
Karakteristik Perusahaan

Performa kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan periode tahun sebelumnya akan menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan tingkat pemakaian (utilisasi) fasilitas *credit line* yang dimiliki pada tahun berjalan. Menurut (Jiménez, Lopez and Saurina, 2009) karakteristik perusahaan meliputi beberapa variabel yaitu *total asset*, *return on asset (ROA)*, dan *equity to total asset*.

Total asset terdiri atas aset lancar dan aset tetap yang mencerminkan size perusahaan. *ROA* sebagai indikator untuk melihat seberapa efektif manajemen perusahaan dalam memperoleh laba usaha dari pengelolaan aset perusahaan yang dimiliki. *Equity to total asset* sebagai indikator untuk melihat seberapa efektif manajemen perusahaan dalam memperoleh modal usaha dari pengelolaan aset perusahaan yang dimiliki.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa karakteristik perusahaan yang meliputi *return on asset* atau *ROA*, *total asset*, dan *equity to total asset* berpengaruh pada utilisasi *credit line*. Berikut kerangka konseptual pada penelitian ini (gambar 2):



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah total aset, *return of asset (ROA)*, dan *equity to total asset* memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap utilisasi *credit line*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah semua perusahaan yang merupakan debitur Sentra Kredit Menengah Bank X berlokasi di Surabaya yang memiliki fasilitas *credit line* berupa Kredit Modal Kerja Revolving periode tahun 2016 hingga 2017. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam

pemilihan sampel melalui penetapan beberapa kualifikasi khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan prosedur berdasar studi literatur dan pengambilan data sekunder dari Sentra Kredit Menengah Bank X yang berlokasi di Surabaya.

Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, kerangka konseptual, dan hipotesa penelitian, diketahui bahwa utilisasi *credit line* dipengaruhi oleh *total asset*, *return on asset (ROA)*, dan *equity to total asset*. Digunakan *ordinary least square* untuk teknik analisis data dalam penelitian ini. Dalam konsep *ordinary least square*, keseluruhan variabel diformulasikan menggunakan persamaan struktural sebagai berikut:

$$UCL_{it} = \beta_0 + \beta_1 SIZE_{it-1} + \beta_2 ROA_{it-1} + \beta_3 ETA_{it-1}$$

Keterangan:

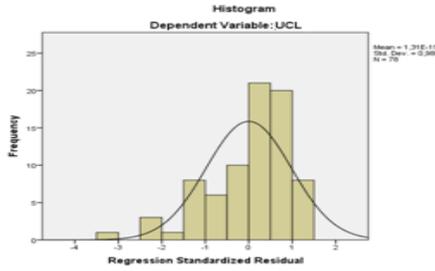
- UCL_{it} = utilisasi *credit line* perusahaan i di tahun t
- β_0 = konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien
- $SIZE_{it-1}$ = *total asset* perusahaan (i) di tahun sebelumnya (t-1)
- ROA_{it-1} = *return on asset* perusahaan (i) di tahun sebelumnya (t-1)
- ETA_{it-1} = *equity to total asset* perusahaan (i) di tahun sebelumnya (t-1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

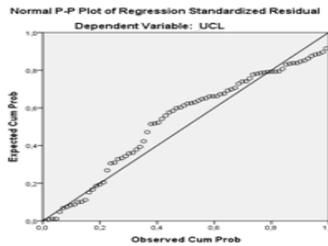
a. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas diketahui bahwa asumsi normalitas data terpenuhi sehingga model regresi bisa diaplikasikan dalam analisa penelitian. Berikut grafik yang menunjukkan terpenuhinya asumsi normalitas data (gambar 3 dan 4):



Gambar 3. Histogram



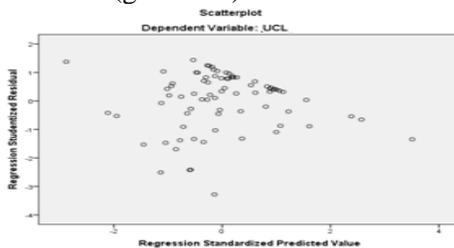
Gambar 4. Normal P-Plot

- Uji Multikolinearitas
 Dari hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* antar variabel bebas. Hal ini tampak pada table 1 yaitu nilai *Tolerance* pada tiga variabel lebih besar dari nilai 0.10 serta VIF yang kurang dari nilai 10.

Tabel 1
 Collinearity Statistics

Tolerance	VIF
,980	1,021
,960	1,042
,953	1,049

- Uji Autokorelasi
 Hasil uji autokorelasi dari olah data diketahui durbin Watson menunjukkan angka 1,249 (antara -2 dan 2). Hal ini menunjukkan autokorelasi tidak muncul.
- Uji Heteroskedastisitas
 Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena data tersebar (gambar 5).



Gambar 5 Scatterplot

b. Statistik Deskriptif

Tabel 2
 Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
UCL	78	,14	1,00	,7963	,23063
SIZE	78	23,28	26,87	25,0917	,74884
ROA	78	,00	,30	,1010	,06625
ETA	78	,00	,84	,5223	,17473

Tabel 2 menunjukkan deskripsi statistik variable-variabel dalam penelitian, menggunakan sebanyak 78 observasi sampel. Utilisasi *credit line* berkaitan pada *return on asset* atau *ROA*, *total asset*, dan *equity to total asset*.

Utilisasi *credit line* (UCL) memiliki nilai terkecil 0,14, terbesar 1,00, dan rata-rata 0,79. *Total asset* (SIZE) memiliki nilai terkecil 23,28, terbesar 26,87, dan rata-rata 25,09. *Return on asset* (ROA) memiliki nilai terkecil 0,00, terbesar 0,30, dan rata-rata 0,10. *Equity to total asset* (ETA) memiliki nilai terkecil 0,00, terbesar 0,84, dan rata-rata 0,52.

Tabel 3 Matriks Korelasi

	1	2	3	4
1 UCL	-			
2 SIZE	-,307	-		
3 ROA	-,305	-,070	-	
4 ETA	-,402	,110	,179	-

Tabel 3 menunjukkan matrik korelasi antar variabel utilisasi *credit line*, *return on asset* atau *ROA*, *total asset*, dan *equity to total asset*.

c. Uji Statistik

- Uji Statistik menggunakan Determinasi R Square (R^2).

Tabel 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. E	Durbin-Watson
1	,548 ^a	,301	,272	,19673	1,249

a. Predictors: (Constant), ETA, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: UCL

R^2 memperlihatkan nilai koefisien determinasi. Nilai R^2 diketahui senilai 0,301 (30,1%) yang menunjukkan variable utilisasi *credit line* dipengaruhi oleh *total asset*, *return on asset* (ROA), dan *equity to total asset*. Sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar penelitian.

- Uji Parsial dengan t_{test}
 Besarnya pengaruh ketiga variable independen pada penelitian ini dapat diketahui menggunakan Uji t_{test} . Berikut hasil uji parsial dengan t_{test} (tabel 5)

Tabel 5

Model	B	Sig.
(Constant)	3,359	,000
SIZE	-,090***	,004
ROA	-,933***	,009
ETA	-,425***	,002

Hasil penelitian dari table 5 menunjukkan SIZE (*total asset*) berpengaruh negatif signifikan terhadap UCL (utilisasi *credit line*). Semakin tinggi nilai *total asset* maka utilisasi *credit line* rendah. Perusahaan dengan total assets yang besar memiliki kecenderungan memiliki aset lancar dalam bentuk kas dengan prosentase tinggi khususnya untuk membiayai operasional perusahaan sehingga meminimalkan penggunaan *credit line* yang dimiliki. Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan penelitian (Jiménez, Lopez and Saurina, 2009).

Return on assets (ROA) berpengaruh negatif signifikan pada UCL (utilisasi *credit line*). Semakin tinggi besaran *return on asset (ROA)*, maka semakin rendah tingkat utilisasi *credit line*. Nilai *return on asset* tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan telah efektif dalam mengelola aset yang dimiliki untuk membiayai aktifitas operasional usaha, dapat menghasilkan laba optimal dan menambah akumulasi laba ditahan sehingga perusahaan tidak perlu mengoptimalkan penggunaan fasilitas *credit line* yang dimiliki. Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan penelitian (Jiménez, Lopez and Saurina, 2009).

Equity to total asset (ETA) berpengaruh negatif signifikan terhadap UCL (utilisasi *credit line*). Semakin tinggi nilai *equity to total asset* perusahaan maka semakin rendah tingkat utilisasi *credit line*. Nilai *equity to total asset* tinggi mencerminkan bahwa perusahaan telah efektif dalam mengelola modal usaha untuk menghasilkan penambahan total asset untuk digunakan membiayai operasional usaha. Dalam memilih sumber pendanaan perusahaan akan melakukan sesuai urutan preferensi, sehingga penggunaan sumber dana dari

modal lebih diutamakan dibanding penggunaan *credit line*. Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan penelitian (Jiménez, Lopez and Saurina, 2009).

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji dan analisa data dapat disimpulkan bahwa:

- SIZE (*total asset*) berpengaruh negatif signifikan terhadap UCL (utilisasi *credit line*).
- Return on asset (ROA)* berpengaruh negative signifikan terhadap UCL (utilisasi *credit line*).
- Equity to total asset (ETA)* berpengaruh negatif signifikan terhadap UCL (utilisasi *credit line*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ayomi, S. and Hermanto, B. (2013) ‘Mengukur Risiko Sistemik dan Keterkaitan Finansial Perbankan di Indonesia’, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, pp. 103–126.
- Deshmukh, S. D., Greenbaum, S. I. and Kanatas, G. (1982) ‘Bank Forward Lending in Alternative Funding Environments’, *The Journal of Finance*, 37(4), pp. 925–940.
- Heilperin, M. A. (1935) ‘Economic of Banking Reform’, *The Academy of Political Science*, 50(3), pp. 359–376.
- Jiménez, G., Lopez, J. A. and Saurina, J. (2009) ‘Empirical Analysis of Corporate Credit Lines’, *Oxford Journal: The Society for Financial Studies*, 22(12), pp. 5069–5098.
- Martin, J. S. and Santomero, A. M. (1997) ‘Investment Opportunities and Corporate Demand for Lines of Credit’, *Journal of Banking and Finance*, 21(10), pp. 1331–1350.
- Sufi, A. (2009) ‘Bank Lines of Credit in Corporate Finance: An Empirical Analysis’, *Oxford Journal: The Society for Financial Studies*, 22(3), pp. 1057–1088.
- Thakor, A. V (1982) ‘Towards A Theory of Bank Loan Commitments’, *Journal of Banking and Finance*, 6, pp. 55–83.